

Perbandingan Sarana dan Prasarana Olahraga *Petanque* di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta

Rian Pahrul Hidayat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan sarana dan prasarana Olahraga Petanque di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Sampel pada penelitian ini yaitu sarana dan prasarana Olahraga Petanque di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta. Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan alat bantu lembar observasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian diperoleh bahwa UNY memiliki keunggulan pada sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan berkualitas dibandingkan dengan Sleman. UNY dilengkapi dengan fasilitas penerangan lapangan, lapangan dengan standar Internasional dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk latihan maupun kompetisi petanque. Sleman memiliki kelebihan dimana lapangan yang lebih terjangkau bagi masyarakat umum terutama yang jauh dari pusat kota untuk berlatih.

Kata Kunci: Petanque ; sarana ; prasarana

PENDAHULUAN

Olahraga petanque merupakan olahraga baru di Indonesia, petanque merupakan cabang olahraga akurasi, olahraga petanque dapat dimainkan dimana saja hanya membutuhkan lahan bertanah keras dan rata yang berukuran panjang 15 meter dan lebar 4 meter, akan tetapi sangat tidak dianjurkan bermain di rumput dan lantai atau beton. Kata petanque berasal dari kata Les Ped Tanco atau Petanca berdasar dialek Provençal dari bahasa Occitan yang berarti kaki rapat, salah satu teknik dasar bermain petanque adalah kaki yang rapat tidak mengangkat kaki yang menapak ke tanah. Tujuan dari permainan petanque adalah melemparkan bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut jack atau

cochonnet dimana kaki pelempar harus berada dalam lingkaran kecil. Saat ini petanque menjadi salah satu olahraga prestasi di Indonesia, cabang olahraga petanque sudah dipertandingkan pada multi event Nasional dan Internasional (M. Andika, 2019).

Keberhasilan terlaksannya olahraga petanque dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan atlet, pelatih, kurikulum, dana, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang mampu menciptakan keberhasilan dalam dalam olahraga petanque. Menurut Sanjaya (2006: 55) sarana adalah segala sesuatu yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, sedangkan prasarana segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara tidak langsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan atlet petanque Kabupaten Sleman ditemukan adanya beberapa sarana dan prasarana di lapangan petanque Kabupaten Sleman yang dirasa kurang lengkap dan tidak sesuai dengan standar. Lain halnya dengan lapangan petanque di Universitas Negeri Yogyakarta yang lebih lengkap dan berstandar.

Seperti diketahui bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang utama keberhasilan dalam olahraga petanque. Menyadari betapa pentingnya sarana dan prasarana tersebut maka sudah selayaknya dicari solusi untuk menangani hal tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul "Perbandingan Sarana dan Prasarana Olahraga Petanque di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta". Harapannya dengan diadakannya penelitian ini dapat membantu dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Tempat dalam penelitian ini adalah lapangan petanque di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga petanque di Kabupaten Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga petanque, dimana sumber data yang diambil dari atlet, mahasiswa, dan dosen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyediaan data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SARANA OLAHRAGA *PETANQUE* KABUPATEN SLEMAN

Sarana olahraga petanque di kabupaten sleman terpusat di lapangan petanque Sariharjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman. Sarana tersebut digunakan latihan untuk atlet dan umum untuk menunjang program latihan dan peningkatan prestasi atlet sleman pada ajang daerah maupun nasional.

Kabupaten sleman memiliki 8 line lapangan dengan lapangan ukuran standar nasional. Lapangan petanque Sleman menggunakan kerikil yang sedikit besar ukurannya sehingga cukup sulit dalam meratakan lapangan, kondisi tanah pada lapangan petanque Sleman memiliki cekungan dan tanjakan. Terdapat 30 atlet sleman yang berlatih dan memiliki bola yang disebut bosi atau bola besi dari fasilitas federasi untuk menunjang latihan namun jumlahnya terbatas sehingga atlet yang tidak mendapat fasilitas bosi harus mencari bola secara pribadi.

Selain bola besi, seorang atlet dalam latihan maupun bertanding memerlukan peralatan seperti circle atau lingkaran pijakan, bola kayu atau boka, jersey dan trining sebagai penunjang wajib saat pertandingan, dan kabupaten sleman memiliki beberapa jersey yang telah dibagikan untuk pertandingan.

SARANA OLAHRAGA *PETANQUE* UNY

Sarana olahraga petanque UNY berpusat di lapangan petanque UNY. Sarana yang didukung oleh fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan serta dari Rektorat sehingga secara bertahap sarana petanque berkembang. Atlet UKM petanque sebanyak kurang lebih 40 orang dari berbagai fakultas secara rutin berlatih menggunakan fasilitas seperti bosi 10 set, circle 8 set dan jersey sebanyak 2 model.



Sarana petanque UNY juga dilengkapi dengan penerangan, kursi, peralatan latihan penunjang seperti rintangan juga tersedia bagi anggota UKM dan mahasiswa umum. Peralatan petanque UNY telah berstandar Internasional dan para atlet secara rutin mengikuti maupun menggelar pertandingan Nasional dan Internasional seperti Dies FIK UNY dan International Petanque UNESA.

PRASARANA OLAHRAGA *PETANQUE* KABUPATEN SLEMAN

Prasarana petanque Sleman masih cenderung sederhana seperti tidak dilengkapi pencahayaan, kursi, maupun tempat istirahat dan toilet. Ukuran lapangan di kabupaten Sleman antara 10 X 2,5 meter dengan standar internasional 15 X 4 Meter sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Lapangan yang digunakan juga memiliki kontur yang tidak datar atau lebih bergelombang sehingga belum layak jika digunakan dalam kejuaraan nasional maupun internasional.



Fasilitas penunjang lain seperti pencahayaan untuk latihan pada malam hari juga belum tersedia dan menjadi penghambat untuk latihan pada malam hari. Dengan 8 line maka lapangan masih tergolong ukuran kecil bila dibandingkan dengan UNY 20 line ataupun daerah seperti Kebumen dengan 32 line.

PRASARANA OLAHRAGA *PETANQUE* UNY

Prasarana petanque UNY telah memenuhi standar nasional untuk digunakan pada pertandingan petanque, sehingga atlet dapat meningkatkan latihan dengan ditunjang penerangan latihan malam hari, lapangan berjumlah 20 line dengan ukuran 15x4 meter dengan ukuran pasir atau kerikil halus dan datar.



Fasilitas tempat duduk, meja, penerangan, tenda juga tersedia di UNY jika diperlukan saat pertandingan demi menunjang kegiatan yang berlangsung. Dengan fasilitas yang memadai maka atlet UNY memiliki progress yang baik dalam prestasi di kancah Nasional antar perguruan tinggi, turnamen Nasional, dan pada Turnamen Internasional.

SIMPULAN

Sarana dan Prasarana di Kabupaten Sleman dan di UNY dapat disimpulkan bahwa UNY memiliki keunggulan pada sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan berkualitas dibandingkan dengan Sleman. UNY dilengkapi dengan fasilitas penerangan lapangan, lapangan dengan standar Internasional dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk latihan maupun kompetisi petanque. Sleman memiliki kelebihan dimana lapangan yang lebih terjangkau bagi masyarakat umum terutama yang jauh dari pusat kota untuk berlatih.

Upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana olahraga petanque di kabupaten Sleman penting karena dengan peningkatan sarana prasarana yang tepat, Sleman dapat menjadi

pusat pengembangan olahraga petanque yang lebih baik lagi sehingga memberi manfaat besar bagi perkembangan petanque di DIY dan mengangkat prestasi di kancah nasional maupun internasional dengan melahirkan bibit bibit daerah.

REFERENCES

1. M. Andika. (2019). Hubungan Keseimbangan Dinamis dengan Ketepatan Lemparan Shooting Jarak 8 Meter pada Atlet Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Olahraga Petanque Club. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, 1(1), 1–10.
2. Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>
3. Sanjaya, W. 2006. Strategi pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.